

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah SMAN 9 Kota Bogor, SMAN 9 Kota Bogor memiliki 2 gedung yang beralamat di Jalan Kartini nomor 1 dan Jalan Mantarena nomor 9. SMAN 9 Kota Bogor memiliki 27 kelas yang terdiri dari kelas X terdapat 9 kelas, kelas XI terdapat 9 kelas, dan kelas XII terdapat 9 kelas, dengan total siswa-siswi keseluruhan berjumlah 962 yang terdiri dari 457 siswa dan 505 siswi. Sekolah ini memiliki beberapa fasilitas yang terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kelas, mushola, ruang OSIS, UKS, lapangan, kantin, laboratorium dan lain-lain. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah kelas X dan kelas XI. Dengan menggunakan perhitungan, maka jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 87 siswi.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku tentang penanganan dismenore di SMA Negeri 9 Kota Bogor tahun 2021.

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data secara analisis univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel. Adapun variabel tersebut yaitu kelas responden, usia pertama kali menstruasi (menarche), skala nyeri dismenore, riwayat anggota

keluarga yang mengalami dismenore, sumber informasi mengenai penanganan dismenore. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

Karakteristik	Jumlah	%
Pendidikan		
Kelas X	54	62
Kelas XI	33	38
Jumlah	87	100
Usia Menarche		
≤ 11 tahun	13	15
12-13 tahun	53	61
>13 tahun	21	24
Jumlah	87	100
Skala Dismenore		
Nyeri Ringan	30	34
Nyeri Sedang	52	60
Nyeri Berat	5	6
Jumlah	87	100
Riwayat Keluarga yang Mengalami Dismenore		
Ada	43	49
Tidak ada	44	51
Jumlah	87	100
Sumber Informasi		
Orang tua/Keluarga	49	56
Teman	6	7
Media Sosial	32	37
Jumlah	87	100

Interpretasi Data:

Berdasarkan Tabel 5,1 diatas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelas X sebesar 54 responden (62%), lebih dari setengahnya responden mengalami menarche pada usia 12-13 tahun sebesar 53 responden (61%),

lebih dari setengahnya responden mengalami dismenore dengan skala nyeri sedang sebesar 52 responden (60%), lebih dari setengahnya responden tidak ada riwayat keluarga yang mengalami dismenore sebesar 44 responden (51%), dan lebih dari setengahnya responden mendapatkan informasi dari orang tua/keluarga sebesar 49 responden (56%).

2. Pengetahuan Responden Tentang Penanganan Dismenore

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

Pengetahuan	Σ	%
Baik	54	62
Cukup	31	36
Kurang	2	2
Jumlah	87	100

Interpretasi Data:

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebesar 54 responden (62%), dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebesar 2 responden (2%).

3. Perilaku Responden Tentang Penanganan Dismenore

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja Putri di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

Perilaku	Σ	%
Positif	44	51
Negatif	43	49
Jumlah	87	100

Interpretasi Data:

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku positif sebesar 44 responden (51%), dan sebagian kecil responden dengan perilaku negatif sebesar 43 responden (49%).

4. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Karakteristik

a. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.4

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Responden Berdasarkan Pendidikan di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total		Perilaku				Total	
		Baik		Cukup		Kurang		Σ	%	Positif		Negatif		Σ	%
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			Σ	%	Σ	%		
1	X	35	65%	18	33%	1	2%	54	100%	28	52%	26	48%	54	100%
2	XI	19	58%	13	40%	1	3%	33	100%	16	48,5%	17	51,5%	33	100%
	Jumlah	54	62%	31	36%	2	2%	87	100%	44	51%	43	49%	87	100%

Interpretasi Data:

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik sebagian besar yaitu pada kelas X sebesar 65% (35 responden) dan perilaku positif sebagian besar pada kelas X sebanyak 52% (28 responden).

b. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Usia Menarche

Tabel 5.5

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Responden Berdasarkan Usia Menarche di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

No	Usia Menarche	Pengetahuan						Total		Perilaku				Total	
		Baik		Cukup		Kurang		Σ	%	Positif		Negatif		Σ	%
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			Σ	%	Σ	%		
1	≤ 11 Tahun	6	46%	6	46%	1	8%	13	100%	5	38,5%	8	61,5%	13	100%
2	12-13 tahun	33	62%	19	36%	1	2%	53	100%	27	51%	26	49%	53	100%
3	>13 tahun	15	71%	6	29%	0	0.0%	21	100%	12	57%	9	43%	21	100%
	Jumlah	54	62%	31	36%	2	2%	87	100%	44	51%	43	49%	87	100%

Interpretasi Data:

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik sebagian besar yaitu pada usia menarche >13 tahun sebesar 71% (15 responden) dan perilaku positif sebagian besar pada usia menarche >13 tahun sebesar 57% (12 responden).

c. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Skala Dismenore

Tabel 5.6

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Responden Berdasarkan Skala Dismenore di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

No	Skala Dismenore	Pengetahuan						Total		Perilaku				Total	
		Baik		Cukup		Kurang		Σ	%	Positif		Negatif		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Nyeri Ringan	20	67%	10	33%	0	0,0%	30	100%	10	33%	20	67%	30	100%
2	Nyeri Sedang	32	62%	18	34%	2	4%	52	100%	31	60%	21	40%	52	100%
3	Nyeri Berat	2	40%	3	60%	0	0,0%	5	100%	3	60%	2	40%	5	100%
	Jumlah	54	62%	31	36%	2	2%	87	100%	44	51%	43	49%	87	100%

Interpretasi Data:

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik sebagian besar yaitu pada remaja putri dengan skala dismenore nyeri ringan sebesar 67% (20 responden) dan perilaku positif sebagian besar pada remaja putri dengan skala dismenore nyeri sedang dan nyeri berat, yaitu sama-sama sebesar 60%, nyeri sedang sebesar 31 responden dan nyeri berat sebanyak 3 responden.

d. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Riwayat Anggota Keluarga Yang Mengalami Dismenore

Tabel 5.7

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Responden Berdasarkan Riwayat Anggota Keluarga di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

No	Riwayat Keluarga Dismenore	Pengetahuan						Perilaku							
		Baik		Cukup		Kurang		Positif		Negatif		Total			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Ada	25	58%	18	42%	0	0,0%	43	100%	23	53,5%	30	46,5%	43	100%
2	Tidak Ada	29	66%	13	29%	2	5%	44	100%	21	48%	23	52%	44	100%
	Jumlah	54	62%	31	36%	2	2%	87	100%	44	51%	43	49%	87	100%

Interpretasi Data:

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik sebagian besar yaitu pada remaja putri yang tidak memiliki riwayat keluarga yang mengalami dismenore sebesar 66% (29 responden) dan perilaku positif sebagian besar pada remaja putri yang memiliki riwayat keluarga yang mengalami dismenore sebesar 53,5% (23 responden).

e. Pengetahuan dan Perilaku Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5.8

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan dan Perilaku Responden Berdasarkan Sumber Informasi di SMA Negeri 9 Kota Bogor Tahun 2021 (n=87)

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Total		Perilaku				Total			
		Baik		Cukup		Kurang		Σ	%	Σ	%	Positif		Negatif		Σ	%
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Orang tua/Keluarga	31	63%	17	35%	1	2%	49	100%	27	55%	22	46%	49	100%		
2	Teman	5	83%	1	17%	0	0,0%	6	100%	4	67%	2	33%	6	100%		
3	Media Sosial	18	56%	13	41%	1	3%	32	100%	13	41%	19	59%	32	100%		
	Jumlah	54	62%	31	36%	2	2%	87	100%	44	51%	43	49%	87	100%		

Interpretasi Data:

Berdasarkan Tabel 5.8 didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik sebagian besar yaitu pada remaja putri yang mendapatkan sumber informasi dari teman sebesar 83% (5 responden) dan perilaku positif sebagian besar pada remaja putri yang mendapatkan sumber informasi dari teman sebesar 67% (4 responden).

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kesesuaian dan kesenjangan antara konsep teoritik dengan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di SMA Negeri 9 Kota Bogor.

1. Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore

Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore dalam penelitian yang dilakukan kepada 87 responden remaja putri di SMA Negeri 9 Kota Bogor, responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 54 responden (62%), responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (36%), dan responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fredelika dkk (2020) menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan tentang penanganan dismenore yaitu berpengetahuan baik sebesar 116 responden (75,3%), berpengetahuan cukup sebesar 37 responden (24,1%), dan berpengetahuan kurang sebesar 1 responden (0,6%).

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan remaja putri dengan hasil pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) yaitu diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, sosial budaya.

Semakin baik pengetahuan tentang dismenorea yang dimiliki siswi, maka perilaku yang ditunjukkan untuk menangani dismenorea juga

semakin baik. Dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap siswi untuk menangani dismenorea dengan tepat. Hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negatif, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut (Utami & Prastika, 2015).

Perilaku remaja putri tentang penanganan dismenore dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku positif sebanyak 44 responden (51%), dan responden dengan perilaku negatif sebanyak 43 responden (49%).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Manik (2018) yang menunjukkan hasil perilaku penanganan dismenore pada remaja putri didominasi pada perilaku positif yaitu sebesar 22 responden (51,2%) dan perilaku negatif sebesar 21 responden (48,8 %).

Perilaku pada dasarnya merupakan sebuah subjek yang tidak dapat diukur dengan mudah, karena perilaku merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang secara terus menerus. Perilaku akan selalu mengalami perubahan selama manusia hidup dan belajar. Perilaku penanganan terhadap dismenore tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tetapi dapat pula dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan dan tradisi yang ada (Sabaruddin, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah faktor penting untuk membentuk perilaku seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih abadi dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Baik atau buruknya tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yang meliputi pendidikan, pekerjaan, umur serta faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan dan sosial budaya.

2. Pengetahuan dan Perilaku berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini, jumlah remaja putri didominasi oleh responden dengan kelas X yaitu sebanyak 35 responden (65%) dan jika dilihat dari pengetahuan berdasarkan karakteristik pendidikan responden cenderung berpengetahuan baik. Sedangkan penelitian terkait dengan perilaku, didapatkan hasil bahwa perilaku positif dimiliki oleh responden dengan kelas X yaitu sebanyak 28 responden (52%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut (Notoatmodjo, 2014) dimana pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

3. Pengetahuan dan Perilaku berdasarkan Usia Menarche

Faktor-faktor yang mempengaruhi dismenore salah satunya adalah menarche. Menarche adalah pembentukan atau permulaan fungsi menstruasi. Menarche atau menstruasi pertama pada wanita merupakan

salah satu pertanda seorang remaja putri mulai beranjak dewasa dan sudah siap menjadi seorang wanita seutuhnya, dimana semua organ dalam wanita tersebut telah siap untuk sistem reproduksi (Kurniati dkk., 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan berdasarkan karakteristik usia menarche didapatkan hasil responden terbanyak dimiliki oleh responden dengan usia menarche sebanyak 53 responden (61 %) dengan pengetahuan baik dimiliki oleh responden dengan usia menarche >13 tahun yaitu sebanyak 15 responden (71%), begitu juga dengan penelitian terkait perilaku didapatkan hasil bahwa perilaku positif sebagian besar dimiliki oleh responden dengan usia menarche >13 tahun yaitu sebanyak 12 responden (57%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartinah (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan baik lebih banyak dimiliki oleh responden dengan usia menarche normal (12-13tahun).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ananda, 2015) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia menarche dengan penanganan dismenore.

4. Pengetahuan dan Perilaku berdasarkan Skala Dismenore

Menurut Mubarak (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman, pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, skala nyeri dismenore berhubungan dengan

pengalaman dimana semakin sering seseorang mengalami dismenore dengan skala semakin berat pula maka pengetahuan tentang penanganan dismenore semakin bertambah.

Teori tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan hasil penelitian, dalam penelitian ini menunjukkan responden dengan pengetahuan baik dimiliki pada responden yang mengalami dismenore dengan nyeri ringan yaitu sebesar 20 responden (67%). sedangkan terkait penelitian perilaku, didapatkan hasil bahwa perilaku positif dimiliki oleh responden yang mengalami dismenore dengan skala nyeri sedang sebesar 31 responden (60%).

5. Pengetahuan dan Perilaku berdasarkan Riwayat Keluarga yang Mengalami Dismenore

Dalam ilmu genetika riwayat keluarga diartikan sebagai terdapatnya faktor-faktor genetik dan riwayat penyakit dalam keluarga. Riwayat penyakit dalam keluarga dapat mengidentifikasi seseorang dengan resiko lebih tinggi untuk mengalami suatu penyakit yang sering terjadi. Dengan mengetahui salah satu riwayat penyakit keluarga, seseorang dapat melakukan pencegahan serta menurunkan resiko untuk mengalami suatu penyakit tertentu (Rahmawati, 2009). Hal ini dikarenakan riwayat kesehatan keluarga sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan anggota keluarga itu sendiri dan merupakan faktor risiko yang sangat mendukung terjadinya suatu penyakit yang sama di lingkungan keluarga tersebut (Puspita & Wardani, 2017).

Teori tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan pada 87 responden, didapatkan hasil bahwa responden didominasi oleh responden yang tidak memiliki riwayat keluarga dismenore sebesar 44 responden (51%). Dengan penelitian terkait pengetahuan, didapatkan hasil bahwa pengetahuan baik yaitu responden yang tidak memiliki riwayat keluarga dismenore sebesar 29 responden (66%).

Sedangkan pada penelitian terkait perilaku, didapatkan hasil perilaku positif dimiliki oleh responden yang memiliki riwayat dismenore sebesar 23 responden (53,5%). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2004) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku salah satunya adalah bakat pembawaan, bakat merupakan interaksi dari faktor genetik dan lingkungan serta bergantung pada adanya kesempatan untuk pengembangan.

6. Pengetahuan dan Perilaku berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan penelitian responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu mendapatkan sumber informasi dari temannya sebesar 5 responden (83%).

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) dimana salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor lingkungan, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartinah (2019) dimana pengetahuan baik dimiliki oleh responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan.

Dewi (2016) menyebutkan bahwa sumber informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga dan sumber informasi lainnya.

Pada penelitian terkait perilaku, didapatkan hasil bahwa perilaku positif dimiliki responden dengan sumber informasi dari teman sebesar 4 responden (67%). Hal ini sejalan dengan teori menurut Sunaryo, (2004) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor eksogen atau faktor dari luar individu dimana salah satu faktor eksogen adalah faktor lingkungan, lingkungan di sini menyangkut segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik fisik, biologis maupun sosial.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan rencana penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan yang ditemukan yaitu sulitnya mencari sumber-sumber materi dan sumber-sumber penelitian sebelumnya, karena hanya mengandalkan sumber-sumber dari online akibat adanya pandemik covid-19. Selama proses penelitian juga peneliti menghadapi kesulitan saat pengumpulan data dimana sulitnya mengkoordinasikan siswi untuk mengisi kuesioner peneliti.